

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh Employee Well Being terhadap Employee Productivity di PT. Karya Agro Sawitindo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Employee Well Being* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Employee Productivity* di PT. Karya Agro Sawitindo di Desa Pernyah Kabupaten Mukomuko dengan nilai t hitung sebesar 6.6197 yang lebih besar dari t tabel 1,663 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05
2. Koefisien korelasi sebesar 0,590 menunjukkan pengaruh yang cukup kuat dan nilai R square 0,348 menunjukkan bahwa *Employee Well Being* mampu menjelaskan *Employee Productivity* sebesar 34,8% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian serta nilai terendah pada masing-masing variabel, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Berdasarkan nilai terendah pada variabel *Employee Well Being* pada item pernyataan 1 dengan rata-rata 3,74 maka disarankan agar perusahaan mengembangkan program dukungan kesehatan mental, seperti pelatihan manajemen stres atau sesi konseling, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih suportif dan menyeimbangkan beban kerja. Dengan langkah ini, diharapkan tingkat tekanan kerja dapat berkurang sehingga kesejahteraan psikologis karyawan meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada produktivitas dan semangat kerja.

2. Berdasarkan nilai terendah pada variabel *Employee Productivity* pada item pernyataan 3 dengan rata-rata 3,64 maka di sarankan kepada perusahaan untuk sebaiknya mengimplementasikan program manajemen waktu dan pelatihan disiplin kerja untuk karyawan. Selain itu, pemberian pengingat deadline yang lebih efektif, monitoring progres pekerjaan secara berkala, dan pemberian insentif bagi karyawan yang konsisten tepat waktu dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan ketepatan penyelesaian tugas dan mendorong budaya kerja yang lebih disiplin.